



Yayasan Tambuhak Sinta

Catatan Proses Pelatihan Teknik Fasilitasi Pembuatan RPJMDes



FORDFOUNDATION

Palangka Raya, 6 – 7 November 2012



Acara	: Pelatihan Teknik Fasilitasi Pembuatan RPJMDes
Fasilitator	: Dian Anggraeni
Co-Fasilitator	: Dino Mika
Pembuatan Catatan	: Dino Mika
Dokumentasi	: Dino Mika
Peserta	: Yuddis, Elsi, Hendra, Inda, Agus, Frind
Waktu	: 08.30 am – 5 pm
Tanggal	: 6 – 7 November 2012
Tempat	: Ruang Pertemuan YTS

Hari 1

1. Pembukaan dan penjelasan pelatihan oleh Dino

Penjelasan tentang latar belakang, tujuan, dan agenda kegiatan

Latar Belakang

- Tahun kedua proyek Governance
- PO dan PSO menjadi fasilitator untuk mendampingi desa uji coba
- Pengakuan dari Sekda Gunung Mas bahwa CLAP YTS digunakan sebagai referensi untuk dokumen RPJMDes.

Tujuan umum

Pelatihan ini diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan PO dan PSO untuk memfasilitasi review dan pembuatan RPJMDes di enam desa uji coba di Kahayan.

Tujuan Khusus

- PO & PSO memahami konsep, teknis, dan criteria RPJM yang baik.
- PO & PSO mampu memfasilitasi review dan pembuatan RPJMDes.



Gbr.1. Dino menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan agenda pelatihan

Agenda Pelatihan

Waktu	Kegiatan	Metode	Penanggung Jawab
Hari 1, Selasa 6 November 2012			
08.30 – 09.00	Pembukaan & Penjelasan Singkat tentang Pelatihan	Presentasi	Dino
09.00 – 10.30	Pengenalan Konsep, Teknik dan Kriteria RPJMDesa dan Fungsinya dalam Pembangunan Demokratis	Presentasi Curah pendapat Diskusi	Dian
10.30 – 10.45	Break		Abadi
10.45 – 12.30	Menggali Teknik untuk Membuat RPJMDesa yang Baik	Curah pendapat Diskusi	Dian
12.30 – 13.30	Lunch		
13.30 – 15.00	Menggunakan Data CLAP untuk Penyusunan RPJMDesa	Demonstrasi Praktik	Dian
15.00 – 15.15	Break		Abadi
15.15 – 17.00	Menggunakan Data CLAP untuk Penyusunan RPJMDesa	Demonstrasi Praktik	Dian
Hari II, Rabu 7 November 2012			
08.30 – 09.00	Review Materi Hari 1	Presentasi, Demonstrasi	Dino
09.00 – 10.30	Teknik Review RPJMDesa	Presentasi, Demonstrasi, Praktik	Dian
10.30 – 10.45	Break		
10.45 – 12.30	Teknik Review RPJMDesa	Presentasi, Demonstrasi, Praktik	Dian
12.30 – 13.30	Lunch		
13.30 – 15.00	Teknik Review RPJMDesa	Presentation Demonstration, Practice	Dian
15.00 – 15.15	Break		Abadi
15.15 – 17.00	Rencana Aksi	Curah Pendapat, Diskusi.	Dino, Dian

2. Sesi Perkenalan dipandu oleh Dino

PO saling memperkenalkan satu sama lain dengan menyebutkan nama, karakter yang paling menonjol, dan bagaimana karakter tersebut bisa membantu PO dalam mendampingi review dan pembuatan RPJMDes.

Berikut adalah hasil dari sesi perkenalan:

Nama	Karakter yang paling menonjol	Dampak karakter terhadap fasilitasi
Frind (oleh Elsi)	Sabar	Harus sabar saat menghadapi orang desa dalam penyusunan RPJMDes
Inda Sarwono (oleh Agus)	Menguasai bahasa masyarakat setempat	Mudah dalam hal pendekatan dengan masyarakat
Yuddis (oleh Hendra)	Rajin	Karena rajin, pasti RPJMDes akan dibuat dengan baik
Agus (oleh Inda)	Menghargai pendapat orang lain	Bisa berbaur dengan masyarakat karena mau mendengarkan dengan baik dan tidak memaksakan kehendak dalam memfasilitasi penyusunan RPJMDes
Hendra (oleh Yuddis)	Suara keras dan lantang Sok tahu Tegas	Suara keras merupakan modal untuk mendapatkan perhatian masyarakat Sok tau bisa menjadi boomerang bagi Hendra ketika berhadapan dengan masyarakat kritis
Elsi (oleh Frind)	Reaktif Pantang menyerah Selalu ingin tahu ulet	Dengan sikapnya yang ingin tahu dan selalu belajar membuat saya yakin Elsi pasti bisa mendampingi masy dalam membuat RPJMDes.



Gbr. 2,3, Sesi perkenalan

3. Sesi I: Brainstorming menggunakan kertas metaplan tentang definisi, posisi, fungsi, manfaat, sistematika RPJMDes oleh bu Dian.

Pengertian RPJMDes	Kedudukan RPJMDes	Fungsi RPJMDes	Manfaat RPJMdes	Sistematika RPJMDes
Rencana pembangunan untuk lima tahun	Tolak ukur perencanaan desa	Dokumen desa	Penting (acuan, pedoman)	- pendahuluan - profil desa - rencana pembangunan - strategi pembangunan
Rancangan desa untuk membangun, mengelola dan melaksanakan aspirasi masyarakat demi kesejahteraan masyarakat secara partisipatif, terbuka, dan transparan	DASAR pembangunan	Menjadi pedoman dalam melaksanakan pembangunan	Dokumen desa Metaplan pembangunan berkelanjutan Dasar RKP	Rapat Profil desa RKP Struktur organisasi
Rencana yang harus dibuat untuk pembangunan di desa	Acuan daerah dalam pembagunan	Dokumen desa	Mempermudah masyarakat desa dalam melihat rencana pembangunan ke depan	Perdes, sejarah desa
Acuan/dasar baik untuk desa maupun pihak luar dalam membuat, merancang dan melaksanakan pembagunan	Dokumen peresncanaan pembagunan desa	Dasar/acuan pemyusunan program/rencana pembagunan	kumpulan program/rencana pembagunan di suatu wilayah	Pendahuluan Tujuan Visi Misi
Menyusun rencana pembangunan kegiatan masyarakat yang menjadi sumber informasi	Dokumen yang menjelaskan perencanaan desa	Untuk dokumen desa	Mendapatkan input tentang kegiatan yang menjadi prioritas desa	Pendahuluan Profil Renta Jangka menengah Strategi pembangunan
Rencana/usulan pembangunan masyarakat desa baik jangka menengah maupun jangka pendek	Sebagai perencanaan desa	Sebagai dokumen desa Perencanaan desa dalam pembangunan infrastruktur, ekonomi, dan sosial	Sebagai petunjuk/arah kegiatan pembangunan	Daftar isi Pendahuluan Isi DII.



Gbr. 4, 5, 6, 7. Sesi brainstorming tentang definisi, posisi dan fungsi RPJMDes.

Elsi: mengapa RPJMDes tidak dianggap sebagai input?

Bu Dian: RPJMDes bukan sebagai input, arena input skalanya kecil, sedangkan RPJMDes merupakan dasar atau acuan untuk kegiatan pembangunan di desa. Sehingga jika dilihat dari segi fungsinya, RPJMDes fungsi yang menentukan dan memiliki manfaat besar bagi masyarakat desa.

Inda: RPJMDes berlaku 3 – 5 tahun? Mohon penjelasan lebih lanjut!

Dian: ya, kita ada perencanaan untuk 1 – 3 tahun juga. RPJMDes adalah untuk 3 – 5 tahun

4. Break (15 menit)

5. Kesimpulan definisi yang digunakan oleh Hendra

- Fungsi: tolak ukur pembangunan di desa
- Fungsi: sebagai acuan untuk pelaksanaan proyek didesa.
- Manfaat: ada satu penilaian objective terhadap cara bekerja pemdes, partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

6. Sesi II: Persiapan penyusunan RPJMDes

- Persiapan penyusunan RPJMDesa
- Table beban kerja orang
- Table waktu Vs kondisi

BEBAN KERJA	ORANG	WAKTU	KONDISI
3 pekerjaan	Tim 11	1 desa 2 hari	Alam: musim hujan
Foto	Maksimal 5 orang		Kegiatan ekonomi: manugal
Juru Tulis	Kades/Sekdes		Menyedot : razia
Revisi	Kaur/Ketua RT		
	BPD/Ketua RW		
	KPMD		
	PKK		
	KKD		

Tantangan di Desa

CLAP sudah dilakukan lama di desa Mangkuhung, Posu, Mahuroi, dokumen belum tentu valid. Perlu diskusi dengan masyarakat desa apakah dokumen tersebut masih valid atau sudah mengalami banyak perubahan seperti untuk peta sosial, peta tata guna lahan, dll.

Review dokumen CLAP dan relevansinya dengan RPJMDes:



Pic. 8, 9. POs are doing review of RPJMDes and CLAP Data

Berikut adalah hasil review tersebut:

RPJMDes ada di Desa	RPJMDes tidak ada di desa
Tumbang Sian Sejarah desa Peta desa Peta wilayah Masalah & potensi & harapan Kelembagaan desa Konsolidasi data awal /RKP	Tumbang Sian Visi Misi Sambutan Kades Maksud dan Tujuan Manfaat RPJMdes Kesimpulan Foto, berita acara, daftar hadir
Tb. Tajungan Daftar isi Kata pengantar Sejarah desa Peta desa Kelembagaan desa Masalah dan potensi Kajian desa Peta sosial Tabel	Tb. Tajungan Judul Kata pengantar Pendahuluan (latar belakang, landasan hukum, pengetahuan RPJMdes, maksud & tujuan, manfaat) Musrebang RPJMdes Visi Misi Arah kebijakan dan prioritas pembagunan desa Penutup Foto BA Daftar hadir SK
Tumbang Posu Sejarah desa Peta dan kondisi dosa Kelembagaan Masalah & potensi Kajian desa	Tumbang Posu Visi (Tb Posu) Misi Program indikatif Proses penyusunan RPJMdes Kata pengantar Latar belakang Landasan hukum
Tumbang Koroi Sejarah desa Peta dan kondisi desa Kelembagaan desa Masalah & potensi Peta sosial	Tumbang Koroi Sambutan kades Landasan hokum Visi Misi Landasan ukum Maksud dan tujuan
Tb. Mahuroi Sejarah desa Peta dan kondisi desa Kelembagaan desa Masalah dan potensi (profil desa) Kajian Desa Arah dan kebijakan Daftar isi	Tb. Mahuroi Visi Misi Latar Balakang Landasan Hukum Kata Pengantar Maksud dan tujuan

Mangkuhung	Mangkuhung
Sejarah desa	Landasan hukum
Masalah + solusi	Latar belakang
Peta desa	Pengertian hokum
Kelembagaan desa	Perda RPJMdes
Program – konsolidasi data	Potensi Desa
Peta sosial	Visi
	Misi
	Arah kebijakan
	Prioritas pembangunan
	Maksud & tujuan
	Manfaat

Tugas individu – Membuat format agenda pendampingan penyusunan RPJMDes

Penyusunan Visi & Misi Desa:

Penyusunan Visi Desa (diwujudkan dalam bentuk)	Penyusunan Misi Desa
Pelayanan masyarakat dan aspirasi	
<ul style="list-style-type: none"> – KTP gratis – KK dan akte kelahiran gratis – Pelayanan fasilitasi pengurusan surat nikah – Pertemuan rutin dengan warga 	<ul style="list-style-type: none"> Kependudukan gratis Pelayanan prima/professional
Aspirasi	
<ul style="list-style-type: none"> Pertemuan rutin dengan warga dan pemdes 	
Pengembangan produk unggulan	Prioritas
<ul style="list-style-type: none"> – Anding – Rotan anyaman – Bambu – Buah unggulan – Karet – Penambangan emas skala besar 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat rukun dan aktif bergotong royong, berbasis pertanian karet yang berkualitas dan dipimpin oleh pelayanan publik yang prima.
Nilai yang diinginkan	
<ul style="list-style-type: none"> – Kerukunan beragama – Gotong royong 	
Fungsi-Fungsi pemdes	Pemdes
<ul style="list-style-type: none"> – Pelayanan setiap hari kerja – Apartur desa – Bisa menjadi mediator konflik yang handal – Bisa memberikan informasi lengkap tentang desa. – Pengobatan gratis 	<ul style="list-style-type: none"> Pelayanan prima berbasis pertanian karet untuk mensejahterakan masyarakat yang berahlak mulia dengan menonjolkan kerukunan beragama dan gotong royong.
Kebutuhan yang ditangani (jangka menengah/ multiyear)/fisik & non fisik	
<ul style="list-style-type: none"> – TPS – MCK – Saluran air – Pengajian, Kebaktian – Kesehatan jasmani dan rohani 	

Kelompok yang dilayani

- Pemerintah desa? Masyarakat?
- Kaya
- Miskin
- Pemuda
- Laki-laki
- Perempuan



Gbr. 10, 11. POs are making the format agenda for RPJMdes making assistance

Tantangan terbesar adalah melakukan negosiasi dengan masyarakat untuk merumuskan visi. Karena harus benar-benar menyatakan mimpi masyarakat desa secara menyeluruh.

7. Sesi III: Penjelasan tentang Penyusunan Visi dan Misi

Formulasi Kalimat Visi

Model 1. Disingkat menjadi kalimat inti yang menonjol dan mewakili unsur hasil, orang dan nilai.

Contoh:

Yuddis - “Desa yang sejahtera dari segala pelayanan kepada masyarakat dan mampu sebagai produksi karet terbesar dengan menjunjung nilai kesatuan dan gotong royong “(bagus)

Hendra - :”Desa Tambuhak Sinta ada lima tahun ke depan menjadi desa yang berahlak, pusat lumbung karet regional dan tetap menjaga kearifan lokal masyarakat dayak.”(bagus)

Model 2. Semua aspek yang ingin diwujudkan (7 aspek) dari rumusan visi – lihat panduan) dirumuskan sebagai penguatan visi.



Gbr. 12, 13. PO sedang memformulasikan pernyataan visi dan misi secara berpasangan

Elsi - "Desa Tambuhak Sinta pada lima tahun kedepan menjadi desa perkebunan karet dengan hasil yang berkualitas untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur. (Nilai-nilai terlalu luas).

Inda - "Desa Tambuhak Sinta pada Lima tahun ke depan menjadi desa yang makmur dan sejahtera, serta berahlak mulia" (masih berupa jargon dan belum mencerminkan perumusan 7 aspek yang sudah diidentifikasi yaitu pelayanan masyarakat, aspirasi, pengembangan produk unggulan, nilai-nilai yang diinginkan, kebutuhan jangka menengah dan kelompok yang dilayani)

Frind - "Desa Tambuhak Sinta pada lima tahun ke depan menjadi desa yang asri, sejahtera dan bermartabat." (hasil/produk unggulan belum ada)

Pernyataan Misi

Agus & Inda

1. Meningkatkan pelayanan yang ramah, efektif dan berkualitas.
2. Melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan masyarakat dan pemerintah secara bersama-sama
3. Melalui bibit unggul karet untuk meningkatkan kesejahteraan petani
4. Saling menjaga kerukunan antar umat beragama dan membangun kegotong royongan/saling tolong menolong antar umat beragama.

Yuddis & Frind

1. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang untuk pelayanan masyarakat.
2. Menguasai dan menerapkan teknologi pengolahan karet.
3. Mempertahankan dan melestarikan budaya handep
4. Meningkatkan toleransi umat beragama dalam kehidupan masyarakat.

Elsi & Hendra

1. Meningkatkan kesejahteraan petani melalui program kebun entres
2. Membuka akses pemasaran karet sampai ke tingkat provinsi dengan tetap menjaga kualitas produksi.
3. Mengembangkan potensi masyarakat melalui program-program kelembagaan.
4. Meningkatkan iman dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa melalui kegiatan kerohanian secara rutin.
5. Membangun kesadaran pentingnya pelayanan publik yang terjangkau oleh masyarakat dengan biaya yang sudah ditentukan.

8. Mengerjakan analisis SWOT untuk penyataan visi (dengan 15 menit istirahat)

SWOT Inda & Agus

Kekuatan	Kelemahan
Gotong Royong	Pola pikir SDM
Pemdes yang kooperatif	Keahlian kurang
Masyarakat/lembaga	Partisipasi kurang
Kearifan lokal	
Peluang	Ancaman
Ada dukungan YTS	Saingan
Lahan karet banyak	Biaya/pungutan
Ada sarana dan akses produksi	Jangkauan
Ada surat tanah (SPT),	Waktu
Ada dukungan operasional dari SKPD	

Yuddis & Frind

Kekuatan	Kelemahan
Kebun karet warga luas	Harga alat tidak terjangkau
Masyarakat memiliki kemampuan budidaya tanaman karet	Tidak punya ada dana/uang
Karet merupakan usaha/pekerjaan turun temurun.	harga tidak stabil
Masy memiliki kepercayaan keyakinan beragama	Pendidikan agama & moral masih kurang
Berladang merupakan tradisi turun temurun	Belum ada tempat ibadah yang tetap
Gotong royong	Hubungan sosial kurang
	Kebiasaan minum anding sampai mabuk
Peluang	Ancaman
Alat produksi mesin tersedia di pasaran	Harga karet tidak menentu
Pasar tersedia (pabrik)	Harga karet anjlok
Sampai sekarang masih ada yang melakukan handep	Semakin banyak masyarakat pendatang
Pemberitaan di media cetak & elektronik tentang handep	Telah terkontaminasi budaya kota
Nilai budaya tinggi untuk dipublikasikan.	Akses transportasi dan komunikasi lancar & mudah (terbuka)
	Memiliki baragam agama
	Konflik antar agama yang diberitakan di media cetak dan elektronik
	Ada isu agama /provokator

Kekuatan	Kelemahan
Sudah dapat pendas CU dan dukungan teknis	Ketergantungan dengan lembaga eksternal
Sudah dapat pelatihan budidaya karet	Susah mendapatkan bibit
Masy punya kapasitas	Pelayanan Masyarakat belum memperhatikan jam kerja
Ada fasilitas keagamaan yang memadai	
Masyarakat sudah punya lahan karet	
Peluang	Ancaman
Ada peluang lembaga ekonomi masuk desa	Tidak semua masy menerima dan terlibat dan memahami fungsi lembaga ekonomi di desa
Usaha karet sangat menjanjikan di masa depan	Fanatisme
Suasana di desa mana nyaman untuk menjalankan ibadah	Kinerja pemerintah sulit diukur karena ada batasan jam kerja
	Banyak hama dan penyakit tanaman
	Bersaing dengan sawit
	Perawatan harus telaten
	Harga karet tidak menentu



Gbr. 14, 15. PO sedang mengerjakan analisis SWOT dan membuat pernyataan visi



Hari II, 7 November 2012

1. **Pembukaan oleh Dino**
2. **Doa oleh Dino**
3. **Review dipandu oleh Dino**

Peserta diminta untuk menulis di metaplan satu buah topik yang mereka pelajari di hari ke satu yang paling mereka sukai. Kemudian Dino menanyakan pada peserta untuk memberikan kartu yang mereka miliki ke teman di sebelah mereka hingga fasilitator mengatakan kata “stop”. Masing-masing peserta menjelaskan topik yang mereka dapatkan hingga setiap peserta mendapatkan giliran berbicara.



Gbr. 16, 17. Sesi Review

Berikut adalah topik yang dituliskan peserta dalam sesi review:

- SWOT
- Pengertian RPJMDes
- RPJMDes
- Misi
- Visi & Misi
- Manfaat RPJMDes

4. Penjelasan dari bu Dian terkait isu yang disebutkan oleh peserta selama review tentang definisi, fungsi, tujuan, sistematika RPJMDes. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Kedudukan	Petunjuk teknis dari UU No. 32/2004, UU No 25/2004, Permendagri No.66/2007
Fungsi	Acuan pembangunan lima tahun Tolak ukur kinerja pembangunan desa
Manfaat	Memudahkan penyusunan rencana tahunan desa Memudahkan pengambilan keputusan jika ada program ke desa khususnya Acuan bagi pembangunan
Sistematika	Permendagri No.66/2007

5. Analaisis tentang strategi mengembangkan RPJMDes

Inda & Agus

SO		WO		ST	
S	O	W	O	S	T
Hasil lateks banyak dalam waktu singkat	Lateks berkualitas dan dicari oleh pasar	Beraneka ragam agama membuat hub social bergaul dengan gama yang sama	Nilai lebih sebagai objek wisata keagamaan	Sudah menjadi tradisi untuk mejaga kerukunan	Isu perang antar agama
Sudah menjadi tradisi untuk saling menjaga perkebunan	Bisa menjadi nilai lebih yang dilihat pihak luar sebagai objek wisata keagamaan	Masa produksi pohon karet lebih singkat dan memerlukan biaya perawatan	Lateks berkualitas tinggi dan banyak dicari di pasaran	Hasil lateks lebih banyak dalam waktu singkat karena sudah menanam bibit unggul	Tidak ada standarisasi haraga karet
Pemerintah selalu korporatif dalam kerjasama dengan masy desa	Pelayanan kepada masy SPT, administrasi kependudukan dan dukungan SKPD	Pola piker masyarakat masih terbatas dan sering tergantung dengan pihak luar	Ada sarana jalan, akses gedung ke pihak luar	Pememrintah selalu kooperatif dengan masyarakat desa	Pungutan luar masih terjadi
Kearifan lokal dapat menunjang usaha masy desa	Anding salah satu usaha masyarakat desa	Minuman anding sebagai minuman mempererat tali persaudaraan		Kearifan lokal menunjang usaha masyarakat	
		Banyak produksi anding membuat masyarakat gaduh dan konflik			
Strategi		Strategi		Strategi	
Partisipasi		Pembenahan		Pembenahan	
Percepatan		Partisipasi		Percepatan	
Pemihakan		Percepatan		Partisipasi	
Pemanfaatan		Pemihakan			
Pembenahan		Partisipasi			



Gbr 18, 19, 20, 21. Analisis tentang startagi dalam mengembangkan RPJMDes

Pembelajaran

Ternyata ada hal-hal yang sama dengan yang lainnya. Maka bisa diminimalisir dan tidak perlu terlalu banyak program dan kegiatan karena ternyata bisa disatukan dalam satu program.

SO		WO		ST	
S	O	W	O	S	T
Kebun karet warga banyak	Alat-alat produksi tersedia di pasar	Tidak tersedia alat pengolahan getah karet	Pasar tersedia (banyak pabrik) Alat produksi mesin tersedia di pasar	Kebun karet warga banyak	Harga karet tidak menentu
Masy sdh pernah pelatihan budidaya karet	Pasar tersedia (banyak pabrik)	Harga alat mengolah getah mahal		Masy sdh pernah pelatihan budidaya karet	Harga anjlok
Masy mampu memelihara karet		Belum ada tempat ibadah yang tetap		Masy mampu memelihara karet	
Karet usaha masy secara turun temurun		Pendidikan gama dan moral masih kurang Kebiasaan minum sambai mabuk		Karet usaha masy secara turun temurun	
Masih berlaku budaya handep	Handep memiliki nilai budaya untuk dipublikasikan	Gotong royong kurang	Handep memiliki nilai budaya untuk dipublikasikan	Masih berlaku budaya handep	Telah terkontaminasi budaya kota
Gotong royong merupakan kearifan lokal	Pemberitaan di media cetak dan elektronik tentang handep	Hubungan sosial kurang	Pemberitaan di media cetak dan elektronik tentang handep	Gotong royong merupakan kearifan lokal	Semakin banyak masy pendatang
Berladang tradisi turun-temurun		Hubungan sosial kurangkebiasaan minum sambai mabuk		Berladang tradisi turun-temurun	Potensi konflik Karena ada banyak agama
					Pemberitaan di media cetak tentang perang agama

Strategi	Strategi	Strategi
S1 – O1	W1 – O1	S1 – T1
Pembenahan	Percepatan &Pembenahan	Pembenahan & Pemihakkan
S2 – O2	W2 – O2	S2 – T2
Pemanfaatan, percepatan	Percepatan & Pembenahan	Pembenahan
S5 – O3	W5 – O3	S5 – T3
Partisipasi	Pembenahan & Pemihakkan	Pembenahan & Pemihakkan
S6 – O4	W6 – O4	S6 – T4
Pemihakan	Pembenahan & Pemihakkan	Pemihakkan
		S7 – T5
		Pemihakkan & Partisipasi

Elsi & Hendra

SO		WO		ST	
S	O	W	O	S	T
Ada fasilitas keagamaan yang memadai	Suasana di desa aman, nyaman untuk menjalankan ibadah	Ketergantungan dengan lembaga eksternal	Suasana di desa aman, nyaman untuk menjalankan ibadah	Ada fasilitas keagamaan yang memadai	fanatisme
Masy sudah punya lahan karet	Usaha karet yang sangat menjanjikan	Sulit mendapatkan bibit karet yang berkualitas di desa setempat	Usaha karet yang sangat menjanjikan	Masy sudah punya lahan karet	Harga karet tidak menentu
Masy sdh mendapat pelatihan dari YTS	Ada peluang untuk pihak ketiga mendampingi masy desa	Pelayanan masy belum memperhatikan jam kerja	Ada peluang untuk pihak ketiga mendampingi masy desa	Masy sdh mendapat pelatihan dari YTS	Tidak semua masy menerima pihak ketiga
Strategi		Strategi		Strategi	
S1 – O1		W1 – O1		S1 – T1	
Pemanfaatan		Pembenahan		Pemihakkan	
S2 – O2		W2 - O2		S2 – T2	
Percepatan		Percepatan		Percepatan	
S3 – O3		W3 – O3		S3 – T3	
Partisipasi		Pemanfaatan		Pemihakkan	

6. Makan siang

7. Ice breaker oleh Dino

PO menuliskan nama pasangan mereka dan menuliskan kesamaan yang mereka miliki dalam 3 menit. Pasangan dengan daftar terbanyak menjadi pemenangnya. Pemenangnya adalah Inda dan Frind dan mendapatkan hadiah sederhana dari panitia pelatihan.



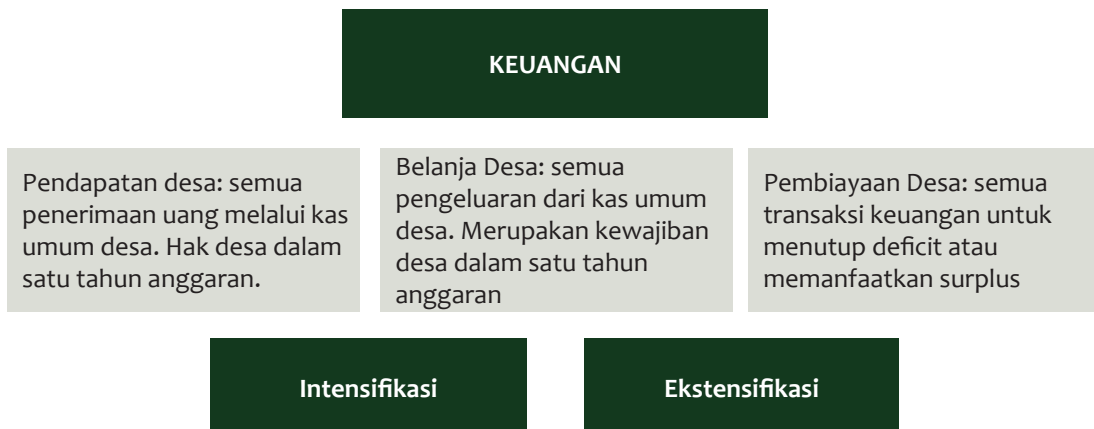
Pic. 22, 23. Ice breaking session

Langkah untuk menemukan arah kebijakan

1. Identifikasi strategi (SWOT)
2. Analisis Strategi
3. Menetapkan pilihan strategi

Dari proses tersebut kami menetapkan arah kebijakan desa..... adalah..... sesuai dengan hasil kajian, yang dilakukan secara bertahap dalam 5 tahun.

8. Penjelasan tentang badan keuangan dalam RPJMDes



9. Mengembangkan Program dan Kegiatan untuk Desa (diselingi istirahat)

Yuddis & Frind

PROGRAM		KEGIATAN	
JENIS	INDIKATOR	JENIS	OUTPUT
Penguatan kapasitas SDM dan kelembagaan desa (1)	Bentuk-bentuk penguatan kapasitas masy desa Jumlah masy desa yang terlibat tingkat partisipasi Peningkatan presentase kualitas produk unggulan karet	Pelatihan manajemen keuangan ekonomi RT Pelatihan teknis pembuatan kompos untuk pertanian organik	Kesejahteraan masy meningkat secara ekonomi Masy beralih dari pupuk kimia ke pupuk organik
Membeli alat penggilingan sheet *kegiatan) (1)	Jumlah unit alat saprodi Kualitas Sheet Tingkat produksi karet	Pengadaan alat sarana produksi getah karet (lateks)	Kualitas dan kuantitas produksi karet meningkat
Peningkatan sarana infrastruktur pedesaan(3)	Tingkat kondisi infrastruktur desa Jumlah titian tangga	Perbaikan titian tangga	Tersedianya titian tangga
Jumat bersih (1) Peningkatan dan pelestarian budaya handep di masyarakat	Jumlah masy yang terlibat		Lingkungan pemukiman bersih, sehat dan asri
Advokasi Kebijakan (5)	Jumlah perda yang dihasilkan	Mendorong pemda untuk menetapkan harga dasar karet	Perda penetapan harga dasar karet
Perbaikan Gizi masyarakat (6)	Tingkat kualitas tumbuh kembang anak	Pemberian makanan tambahan dan vitamin	Balita Sehat

PROGRAM		KEGIATAN	
JENIS	INDIKATOR	JENIS	OUTPUT
Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum perencanaan daerah	Keterwakilan pemdes, perempuan, pemuda, orang miskin dan lembaga-lembaga di desa	Musrenbang Review Desa	Musrenbang Review partisipatif dan terbuka . Berita Acara dan RKP
Pengadaan infrastruktur pendukung kesehatan masyarakat	Masyarakat menggunakan MCK Masyarakat secara swadaya merawat puskesmas/postu	MCK Air bersih	Kesehatan masyarakat meningkat
Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Semua puskesmas. Postu jaringannya mampu melakukan pelayanan kesehatan dasar Dialog lintas agama	Postu/puskesmas Puskesmas Posyandu Aktif kebaktian/tahlilan	Pelayanan kesehatan dasar terlaksana Dekat dengan Tuhan
Penguatan kapasitas SDM Masyarakat Desa	Partisipasi peserta pelatihan meningkat minimal 50% dari undangan hadir Pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Dukungan teknis (pelatihan budidaya karet) Pembuatan kebun entres dengan menanam bibit unggul	Implementasi pelatihan meningkat Waktu panen lebih cepat, hasil lateks banyak, pemeliharaan lebih mudah

PROGRAM		KEGIATAN	
JENIS	INDIKATOR	JENIS	OUTPUT
Penguatan Kapasitas SDM & Kelembagaan Desa		Pelatihan budidaya karet bibit unggul	Produksi hasil karet maksimal
Dukungan peningkatan pertanian dan perkebunan		Bantuan bibit karet unggul Pelatihan peningkatan kapasitas	Hasil dari kegiatan mata pencaharian meningkat
Pembangunan infrastruktur		Pembangunan titian tangga desa Pembangunan sarana air bersih	Terbentuk forum keagamaan sebagai tempat curah pendapat dan pemecahan masalah Sebagai penunjang bagi masyarakat karena akses lebih baik.
Program anti korupsi			



Gbr. 24, 25. PO sedang memutuskan program dan kegiatan untuk desa

Selama proses menegembangkan program dan kegiatan, bu Dian mendampingi setiap kelompok untuk memastikan bahwa setiap kelompok memahami bagaimana mengembangkan konsep dasar dan prinsip tersebut dengan baik (simulasi sambil mendampingi kelompok). Setiap hasil kerja kelompok dievaluasi secara cermat oleh bu Dian untuk memastikan PO dan PSO memahami apa yang mereka tuliskan dalam program dan kegiatan.

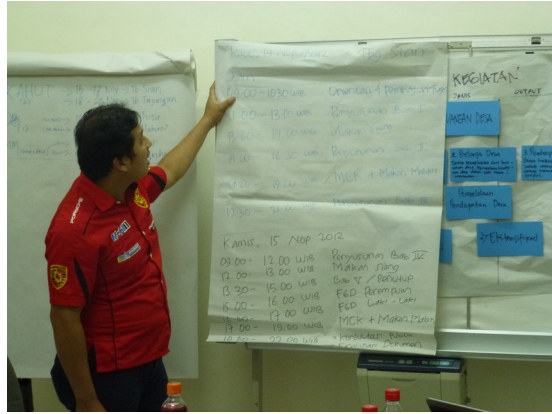
10. Rencana aksi dipandu oleh Dino

Tanggal Kegiatan Pendampingan Penyusunan RPJMDes

Damang Batu (Yuddis & Agus)	Kahut (Inda & Hendra)	Miri Manasa (Elsi & Frind)
Tb. Posu (12 – 14 Nov 2012)	Tb. Sian (15 – 17 Nov 2012)	Tb. Koroi (12 – 14 Nov 2012)
Tb. Mahuroi (15 – 17 Nov 2012)	Tb. Tajungan (18 – 20 Nov 2012)	Mangkuhung (15 – 17 Nov 2012)

11. Presentasi agenda pendampingan Hendra

Hari,Tanggal & Waktu	Kegiatan/Tahap Pendampingan	Pelaksana/Penanggungjawab
Rabu, 14 Nopember 2012		
09.00 – 10.30	Orientasi dan pembagian tugas	
11.00 – 13.00	Penyusunan Bab I	
13.00 – 14.00	Makan siang	
14.00 – 16.30	Penyusunan Bab II	
17.00 – 19.00	MCK + Makan Malam	
19.30 – 21.00	Penyusunan Bab III	
Kamis , 15 Nopember 2012		
09.00 – 12.00	Penyusunan Bab IV	
12.00 – 13.00	Makan siang	
13.30 – 15.00	Bab V/Penutup	
15.00 – 16.00	FGD Perempuan	
16.00 – 17.00	FGD laki-Laki	
17.00 – 19.00	MCK + Makan Malam	
Jum'at 16 November 2012		
08.00 – 12.00	Konsultasi Publik Finalisasi Dokumen Penutup	



Gbr. 26, 27 . Hendra sedang mempresentasikan rencana aksi mereka untuk pendampingan pembuatan RPJMDes.

Apa yang dilakukan pada saat FGD Perempuan/Laki-Laki?

- Penyusunan visi
- Perumusan visi (jarring aspirasi)
- Bisa menggunakan gambar untuk menggambarkan visi jika kelihatannya sulit bagi mereka menggunakan kata-kata.

Apa yang dilakuakn ketika konsultasi publik?

- Presentasi draft RPJMdes
- Gunakan post it untuk menyatakan setuju atau tidak
- Jika perlu tidak usah presentasi, peserta dipersilahkan baca sendiri dan beri post it jika setuju dan berikan kolom untuk memeberikan kometar atau tambahan.

Kegiatan Fasilitas

- Hari 1: Input data dari data CLAP
- Hari 2: FGD (Visi)

Tugas PO

- Jadwal fasilitasi penyusunan RPJMdes/desa (deadline Jumat sore, 8 Nov 2012)
- Budget pendampingan penyusunan RPJMdes/kecamatan (deadline Jumat sore, 8 Nov 2012)

Tugas Dino

- Mengubah format RPJMDes dari PDF ke Word.
- Mengirimkan data foto yang perlu diambil oleh PO selama pendampingan.
- Mengkopi data CLAP untuk 6 desa (masing-masih dua rangkap)
- Mengirimkan panduan dalam menyusun RPJMDes kepada PO dan PSO.

Tugas Dian

- Menyediakan format pelaporan
- Draft isian Bab IV.3
- Agenda Musrenbang

12. Evaluasi pelatihan dipandu oleh Dino

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kertsags metaplan dengan warna yang berbeda. Pink untuk perasaan mereka tentang pelatihan, dan hijau adalah untuk saran mereka untuk hal-hal yang masih perlu diperbaiki.

Hasil dari evaluasi adalah sebagai berikut:

Kesan	Pesan
Materi menarik Rame	Sering-sering pelatihan dan sanck lancar.
Pelatihan singkat padat	Perlu pelatihan ulang tentang RPJMDes agar pengetahuan lebih dalam lagi
Pelatihan singkat, pemahaman masih belum terlalu maksimal	Ada waktu khusus untuk pelatihan seperti ini
Yang pasti menambah beban untuk PO agar lebih lagi meluangkan waktu bagi pendampingan masyarakat	Perlu tambahan waktu untuk pelatihan
Materi sangat menarik, hal baru, tapi lumayan berat	Ruangan pelatihan sebaiknya lebih besar lagi
Materi bagus dan sesuai dengan kebutuhan pendampingan	Kalau ada pelatihan seperti ini sebaiknya jangan mendadak/karena laporan belum selesai
Konsumsi dan snack memuaskan	Perlu ada penguatan lagi